

## OBSERVATION KD 11

Nama : Neng Sopa Siti Mulyani

NPM : 212153502

Kelas : A

### **Tugas:**

Bagaimana integrasi kebudayaan seni tari tradisional dongkreng dalam pembelajaran fisika pada materi getaran, gelombang dan bunyi yang dapat Anda simpulkan?

### **Jawaban:**

Integrasi seni tari tradisional dongkreng dalam pembelajaran fisika, khususnya pada materi getaran, gelombang, dan bunyi, membuka pintu bagi beragam manfaat yang dapat diakui. Pertama-tama, gerakan-gerakan tari yang menggambarkan kehidupan sehari-hari dan alam sekitar dalam dongkreng dapat menjadi sarana visual dan kinestetik yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep fisika tersebut. Observasi terhadap gerakan tubuh dalam konteks dongkreng memungkinkan siswa untuk mengaitkannya dengan fenomena fisika yang terkait.

Tidak hanya gerakan tubuh, alat musik tradisional seperti kendhang, gong, dan saron yang digunakan dalam dongkreng juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran fisika. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tersebut terkait erat dengan getaran dan gelombang suara, memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang konsep frekuensi, amplitudo, dan pola bunyi. Mereka dapat mengamati secara langsung bagaimana alat musik tradisional menciptakan berbagai nada, mendalami pemahaman mereka tentang prinsip dasar getaran.

Selain aspek fisika, integrasi dongkreng dalam pembelajaran fisika juga membawa manfaat sosial dan budaya. Siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep fisika, tetapi juga diperkenalkan pada aspek budaya lokal. Mereka dapat belajar tentang sejarah dan makna dari tari tradisional ini, sehingga meningkatkan apresiasi mereka terhadap warisan budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi jembatan untuk memperkaya pemahaman siswa tentang keanekaragaman budaya dan mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya mereka sendiri.

Tidak hanya itu, penggunaan dongkreng dalam pembelajaran fisika dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Integrasi seni dan budaya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam aktivitas yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penggunaan dongkreng tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep fisika, tetapi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik dan memuaskan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat meraih pemahaman yang lebih mendalam tentang materi fisika sambil memperkaya dan menghargai warisan budaya mereka secara bersamaan.